

Contoh-contoh Dialog dalam Bahasa Indonesia, Dawan, dan Inggris



Gambar mamnaiti nâko Microsoft Clip Arts

Penyusun/Asusun/Compiler: Yohanes Manhitu

<http://uabmeto.blogspot.com>

ymanhitu@yahoo.com



1. Perkenalan (*Mahinen*, Introduction)

Hari ini hari Senin, hari pertama dalam tahun akademik. Para mahasiswa baru datang ke kampus untuk memulai kuliah. Sinta dan Mario adalah mahasiswa baru. Mereka berjumpa di depan kelas dan saling berkenalan.

Sinta : Halo! Nama saya Sinta. Siapa nama Anda?

Haló! Au kanke Sinta. Hit kanke sekau?

Hello! My name is Sinta. What is your name?

Mario : Nama saya Mario. Dan siapa nama Anda?
Au kanke Mario. Ma Hit kanke sekau?
 My name is Mario. And what is your name?

Sinta : Sinta. Senang bertemu dengan Anda.
Sinta. Au umlilê he uëuk ok Kit.
 Sinta. Nice to meet you.

Mario : Saya juga senang bertemu dengan Anda. Anda berasal dari mana?
Au msâ umlilê he uëuk ok Kit. Hit tâko mé?
 Nice to meet you, too. Where do you come from?

Sinta : Saya dari Ende, Flores.
Au ûko Ende, Flores.
 I come from Ende, Flores.

Mario : Ow...Anda berasal dari pulau lain. Saya dari Kefa, saya orang Timor.
Oh...Hit tâko tasi-panin. Au ûko Kefa, au atoin-Timor kau.
 Oh...you are from another island. I am from Kefa, I am Timorese.

Sinta : Tetapi kita berasal dari provinsi yang sama, bukan?
Me hit ok-okê tâko provinsi mesê, aika?
 But we are from the same province, aren't we?

Mario : Itu benar. Kita semua orang NTT.
Nane nmaneo. Hit ok-okê atoni pah NTT kit.
 Yes, we are. We are from East Nusa Tenggara.

Sinta : Omong-omong, tetapi dosen sudah datang.
Tamamolok me, dosen nemen.
 By the way, the lecturer is coming.

Mario : Sampai berjumpa lagi!
Tala taëku tfain!
 See you again!

2. Mata Kuliah Apa? (*Matakulia Sâ?* What Class?)

Paul belum tahu mata kuliah apa yang akan diikuti pada pukul dua belas siang nanti karena ada perubahan jadwal kuliah dan pergantian dosen. Ia bertanya kepada Dorus tentang hal itu.

Paul : Dorus, apakah kamu bisa membantu saya?
Dorus, ho nabeĩ mtulun kau ka?
 Dorus, can you help me?

Dorus : Bantuan seperti apa? Tolong katakan.

'Tulun ko neu sâ? Mutionan kau.

What can I do for you? Tell me.

Paul : Saya belum tahu mata kuliah apa yang akan diikuti pada pukul 12 nanti. Sekarang pukul 10.

Au fêka uhín fa matakulia sâ lê hit lof tatuin a-nbi leuk 12. Oras i(a) leuk 10.

I don't know yet the class that we will attend at 12 o'clock. Now it is 10.

Dorus : Oh..begitu. Kita akan mengikuti mata kuliah Sociolinguistik.

Ó...onnane. Hit lof tatuin matakulia Sociolinguistik.

Oh...that's it. We will have Sociolinguistics class.

Paul : Dengan dosen siapa? Dosen baru?

Tok dosen sekau? Dosen feü?

With which lecturer? A new lecturer?

Dorus : Dengan Pak Felix. Ia dosen baru.

Tok Pak Felix. In dosen feü.

With Mr. Felix. He is a new lecturer.

Paul : Apakah ia pernah kuliah di luar negeri?

In a-nkulia nít a-nbi negara bian ka?

Did he ever study abroad?

Dorus : Ya, dahulu ia kuliah di Australia. Ia menyelesaikan magisternya di sana.

Iya, unû in in a-nkulia nbi Austarali. In nait in master a-nbi nae.

Yes, he has been to Australia. He took his master's degree there.

Paul : Oh...begitu. Terima kasih atas bantuan dan informasimu.

Oo...onnane. Makasi namfau neu ho tulun ma informasi.

Oh...I see. Thank you for your help and information.

Dorus : Sama-Sama.

Ka sâ-sânes.

Never mind.

3. Di mana Rumah Sakit Itu? (*Uemmenas es mé?* Where is the Hospital?)

Ibu Lusia ingin memeriksakan anak lelaki kecilnya ke rumah sakit, tetapi ia tidak tahu di mana letak rumah sakit. Ia kemudian bertanya kepada seorang laki-laki tua untuk memberinya informasi.

Ibu Lusia : Maaf, Bapak. Bolehkah Bapak menunjukkan jalan menuju ke rumah sakit.

Toit maâf, Am. Tulun he tlekan tan kau fa lalan he tnao teu uemmenas.

Excuse me, Sir. Could you show me the way to the hospital, please?

- Bapak : Baik. Silakan ikuti jalan ini dan kemudian ambil jalan berbatu yang menuju ke kanan. Rumah sakit ada di ujung jalan itu.
Naleok. Tatuin lalan i(a) okê tait opfatu lê a-nlul neu 'neü. Uemmenas es lalan nae in panan.
 O.K.. Please take this street and then take the stony street leading to the right. The hospital is located at the end of the street.
- Ibu Lusia : Siapakah dokter yang bekerja di rumah sakit itu?
Dokter sekau es a-nmeup es uemmenas nae?
 Who is the doctor working in that hospital?
- Bapak : Tunggu sebentar! Oh...namanya Dokter Lydia.
Maut fê! Ó...in kanne Dokter Lydia.
 Wait a minute! Oh...her name is Doctor Lydia.
- Ibu Lusia : Baik, Pak. Saya hendak membawa si kecil untuk diperiksa.
Naleok, Am. Au eik an'anâ i(a) he maperiksa.
 Alright, Sir. I am going to have my son examined there.
- Bapak : Semoga dia segera sembuh.
Tafnekan he in naleok laba.
 May he recover soon.
- Ibu Lusia : Banyak terima kasih atas bantuan Anda.
Seunbanit (= Makasi) namfau neu Hit tulun.
 Thank you very much for your help.
- Bapak : Sama-sama.
Ka sâ-sânes.
 Don't mention it.

4. Di Toko (*Nbi Toko*, In the Shop)

Pada suatu hari Hiro ingin berbelanja di sebuah took sembako. Ia masuk ke sana dan mulai menanyakan harga barang-barang yang ingin membelinya kepada seorang perempuan muda dan cantik yang adalah pelayan toko.

- Hiro : Permisi, Nona.
Parmisi, Nona.
 Excuse me, Miss.
- Pelayan : Anda ingin beli apa?
Hit he tsos sâ?
 What do you want to buy?

Hiro : Saya ingin membeli lima kilogram beras, empat kaleng susu dan dua bungkus gula.
Au he 'sos mnes kilo ním, susu balek há ma maisöni amu nua.
I would like to buy five kilograms of rice, five cans of milk and two packs of sugar

Pelayan : Silakan tunggu sebentar. Saya menghitung dahulu semuanya.
Tpao tan kleö. Au 'soi sin ok-okê fê.
Wait a minute, please. I will count them first.

(Setelah si pelayan selesai menghitung)

Hiro : Berapa harga semuanya?
Lê i(a) ok-okê fauk?
How much are these things?

Pelayan : Seluruhnya Rp. 15.000.
Ok-okê (rupia) 15.000 (nifun boësamním).
All of them cost 15.000 rupiahs.

Hiro : 15.000? Apakah benar?
15.000? Nane ntóm ka?
15.000? Is that correct?

Pelayan : Eh...silakan tunggu sebentar. Sebenarnya Rp. 12.000. Maafkan saya, Pak.
Eh...tpao kleö. In maneone 12.000. (nifun boësamnua). Toit maäf, Pak.
Ah...wait a minute, please. Actually, they cost 12.000 rupiahs. I am sorry, Sir.

Hiro : Sama-sama. Banyak terima kasih.
Ka sâ-sânes. Seubanit namfau.
Never mind. Thank you very much.

5. Kenapa? (*Nansâ? Why?*)

Hari ini Eman tidak mengikuti kuliah seperti biasanya karena sakit. Ketidakhadirannya di kampus membuat beberapa orang temannya bertanya-tanya apa gerangan yang terjadi padanya. Pada sore harinya setelah kuliah, Yulius menjenguk dia untuk mengetahui keadaannya.

(Kini Yulius berada di rumah Eman)

Yulius : Kenapa tadi kamu tidak mengikuti kuliah? Teman-teman bertanya tentang kamu.
Nansâ es lelo ho ka mutuin fa kulia? Hit aokbiak-sin natotin neu ko.
Why did not you attend the classes? Our friends asked about you.

Eman : Hari ini saya sakit. Saya pening dan makan pun tidak enak.

Neno i(a) au umén. Au matke nfain ma uah msâ ka namín fa.

Today I was sick. I was dizzy and lost my taste.

Yulius : Kasihan! Apakah kamu sudah minum obat atau pergi ke dokter?

Kasian! Ho miun malo aî mnao meu dokter ben ka?

What a pity! Did you take any medicine or go to the doctor?

Eman : Tadi saya pergi ke rumah sakit. Saya sudah merasa lebih baik, tetapi harus beristirahat.

Lelo au 'nao 'bi uemmenas. Oras i(a) au utninat suk noba, me au musti usnás.

I went to hospital today. I feel better now, but have to take a rest.

Yulius : Baik. Kami akan memberitahu para dosen. Semoga segera sembuh. Saya pamit dulu.

Naleok. Hai lof mitonan dosen-sin. Tafnekan he muleok laba. Au 'fain fê.

It's alright. We'll tell the lecturers. Get well soon. I have to go now.

Eman : Terima kasih atas kunjunganmu, Kawan.

Makasi namfau neu ho makisot, Aokbian.

Thanks for your visit, my friend.



Hak cipta©2008 oleh Yohanes Manhitu
Hak cipta dilindungi Undang-undang
Yogyakarta, Juli 2008